

Praktek kerja profesi di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat bulan Januari tahun 2017 = Professional internship at puskesmas Kecamatan Cengkareng West Jakarta period January 2017

Fikry Dwi Anjani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20459822&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Praktek Kerja Profesi Apoteker di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat bertujuan untuk memahami peranan, tugas dan tanggung jawab apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman nyata dalam melakukan praktek pelayanan kefarmasian, mempelajari strategi dan pengembangan praktek kefarmasian dan mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan tenaga kesehatan lainnya. Praktek kerja profesi apoteker dilakukan selama 3 minggu. Tugas khusus yang dilakukan adalah penggunaan antibiotik pada infeksi saluran pernapasan akut non spesifik di Poli Manajemen Terpadu Balita Sakit Puskesmas Cengkareng Periode Desember 2016 yang bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien balita yang menderita infeksi saluran pernapasan akut non spesifik di Puskesmas Cengkareng. Data yang diperoleh dari resep dokter yang dimuat dalam Sistem Informasi Kesehatan Daerah SIKDA Puskesmas Cengkareng. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan antibiotik pada pasien balita di poli manajemen terpadu balita sakit masih memenuhi standar yang berlaku di Indonesia yaitu sebesar 13,74 .

<hr />

ABSTRACT

Professional internship at Puskesmas Cengkareng, West Jakarta Aimed at understanding the role, duties and responsibilities of pharmacists in conducting pharmaceutical services, the learning strategy and development of the practice of pharmacy and were able to Communicate and interact with other health workers. Professional internship was done for 3 weeks. The specialized task is the use of antibiotics in acute respiratory infections, non specific in Cengkareng Community Health Center Puskesmas . Data obtained from a doctor 39 s prescription contained in the Local Health Information. Results of the analysis shows that the use of antibiotics in patients under five still meet the applicable standards in Indonesia that is equal to 13.74